# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Meningkatnya mobilitas masyarakat pada suatu daerah akibat pertumbuhan ekonomi dan penduduk membuat pola pergerakan masyarakat semakin luas dan ramai. Dalam hal ini, jalan memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran aksesibilitas dan mobilitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perkembangan ekonomi dan penduduk pada suatu daerah harus diimbangi dengan pengembangan sistem jaringan jalan yang baik sehingga nantinya tidak timbul permasalahan seperti kecelakaan, kemacetan, biaya transportasi yang tinggi serta menurunnya kualitas lingkungan sekitar (W.Warsilan, 2015).

Tujuan dari rekayasa lalu lintas adalah untuk mendapatkan atau memberikan kondisi lalu lintas yang selancar dan seaman mungkin tanpa biaya yang besar bagi pergerakan manusia, barang dan jasa dengan kondisi geometrik/jaringan dan lalu lintas yang ada melalui sistem pengaturan, penataan dan regulasi (M Syawitri Fasa, 2018).

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di antara kota dan kabupaten dengan tingkat perjalanan yang tinggi yaitu Kota Bandar Lampung dengan Kabupaten Lampung Timur. Kabupaten Lampung Selatan adalah kabupaten dengan jumlah penduduk 1.057.664 jiwa pada tahun 2021 berdasarkan data BPS Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini juga yang membuat kunjungan masyarakat Kabupaten Lampung Selatan ke Kota Bandar Lampung dan Lampung Timur maupun sebaliknya atau kunjungan pekerja menjadi tinggi karena masyarakat memiliki tempat tinggal di Kabupaten Lampung Selatan dan melakukan aktivitas sehari-hari di kabupaten tersebut. Di Kabupaten Lampung Selatan terdapat pasar, perkantoran serta banyaknya pertokoan yang merupakan penyebab terbebaninya ruas jalan di sekitar kawasan pasar, salah satunya yaitu Pasar Natar yang terletak di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pasar Natar memiliki luas daerah 5.000 m2 yang memiliki jumlah pedagang sebanyak 512 pedagang yang memiliki kios dan 85 pedagang (berdasarkan hasil survey) yang berjualan di ruas jalan Lintas Sumatera yang menyebabkan salah satu faktor besarnya hambatan samping, Pasar Natar merupakan kawasan dengan tingkat perjalanan yang padat karena tata guna lahan di kawasan ini merupakan pusat perdagangan, sehingga terjadi peningkatan pergerakan masyarakat yang tidak diimbangi dengan ketersediaan ruas-ruas jalan sebagai prasarana transportasi yang baik yang akan menimbulkan tingkat pelayanan jaringan jalan yang kurang baik. Hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja lalu lintas di sekitar Pasar Natar dan dapat menimbulkan kemacetan. Salah satu penyebab kemacetan dapat disebabkan oleh berkurangnya lebar efektif suatu jalan akibat adanya parkir di badan jalan dan aktivitas pedagang yang berjualan di trotoar dan lain sebagainya. Tingginya volume kendaraan yang melintas pada jaringan jalan di Pasar Natar pada jam sibuk yaitu pagi, siang dan sore dengan kondisi tata guna lahan berupa pusat perdagangan serta berkurangnya kapasitas jalan akibat dari hambatan samping tinggi yang disebabkan karena parkir *on street* dan lapak pedagang kaki lima yang menggunakan bahu dan badan jalan sehingga terjadi kemacetan lalu lintas pada beberapa ruas jalan di jaringan jalan Pasar Natar.

Pasar Natar memiliki cakupan wilayah beberapa ruas jalan dengan tipe 4/2 D pada Jalan Lintas Sumatera 1, Jalan Lintas Sumatera 2, serta 2/2 UD pada Jalan Sitara, Jalan Padat Karya, Jalan Anggrek, Jalan Dahlia 1 dan Jalan Kemuning. Jalan Lintas Sumatera 1 dan Jalan Padat Karya merupakan ruas jalan yang terkena dampak kinerja lalu lintas di sekitar Pasar Natar. Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Lampung Selatan (2022), dalam laporannya menyatakan kinerja ruas di Jalan Lintas Sumatera 1 dengan nilai V/C Ratio 0,63, kecepatan rata-rata 24,2 km/jam dan kepadatan sebesar 60,6 smp/km.

Dari hasil pengamatan survei yang dilakukan di Kawasan Pasar Natar ini memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ruas jalan antara lain tingginya pergerakan hambatan samping yang terjadi di ruas jalan maupun

simpang, pedagang kaki lima yang memanfaatkan trotoar serta bahu jalan dan parkir liar yang ada di ruas Jalan Lintas Sumatera yang mengakibatkan pejalan kaki berjalan di bahu jalan serta menjadi salah satu faktor penghambat lalu lintas. Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas dengan memberikan pemecahan masalah yang efisien guna meninjau kinerja jaringan jalan yang akan melancarkan pergerakan lalu lintas, maka Penulis melakukan penelitian yang berjudul “MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS PADA KAWASAN PASAR NATAR DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”.

Dari adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terdapat di Pasar Natar sehingga nantinya dapat tercipta lalu lintas yang aman, tertib dan selamat.

## Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

* + 1. Hambatan samping yang tinggi akibat banyak kendaraan yang parkir di badan jalan (*on street*) juga banyak pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan dan mengurangi lebar jalan selebar 2 meter.
    2. Kinerja ruas jalan yang buruk ditunjukkan di Jalan Padat Karya dengan nilai V/C Ratio 0,63, kecepatan rata-rata 24,2 km/jam, dan kepadatan sebesar 60,6 smp/km.
    3. Volume pejalan kaki yang tinggi dengan rata-rata volume pejalan kaki menyusuri sebanyak 81 orang/jam dan pejalan kaki menyeberang sebanyak 106 orang/jam dan belum tersedianya fasilitas pejalan kaki di Kawasan Pasar Natar.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan kinerja jaringan jalan setelah dilakukan skenario manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Natar ?
2. Bagaimana usulan manajemen dan rekayasa lalu lintas jaringan jalan Kawasan Pasar Natar ?

## Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari analisa manajemen dan rekayasa lalu lintas jaringan jalan Kawasan Pasar Natar adalah untuk memberikan solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersedianya ruas jalan dengan kapasitas dan tingkat pelayanan yang memadai, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan pasar. Skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui langkah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Natar Kabupaten Lampung Selatan.

1. Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain :

* + - 1. Menganalisis kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Natar.
      2. Menyusun strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Natar.
      3. Membandingkan situasi kondisi jaringan jalan setelah dilakukan skenario penerapan pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Natar.

## Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema disajikan. Pembatasan masalah juga dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Batasan masalah tersebut antara lain :

1. Daerah studi meliputi beberapa ruas jalan dan simpang di Kawasan Pasar Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Ruas Jalan yang Dikaji:

Jalan Lintas Sumatera 1, Jalan Lintas Sumatera 2, Jalan Padat Karya, Jalan Sitara, Jalan Dahlia 1, Jalan Anggrek dan Jalan Kemuning. Menganalisis kinerja jaringan jalan dengan menggunakan aplikasi *Vissim*.

Simpang yang Dikaji:

Simpang 3 Padat Karya dan Simpang 3 Sitara

1. Menganalisis peningkatan kinerja ruas jalan dibatasi dengan analisis kinerja ruas jalan, analisis kinerja simpang, analisis parkir, dan analisis pejalan kaki.